

## Efektifitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas Vii A di Smp Negeri 1 Sijuk Kabupaten Belitung

Annasdi Ahlun Naza\*, Sobar Al-Ghozal, Alhamudin

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*annasdi196@gmail.com, sobaralghazal01@gmail.com, alhamuddin@unisba.ac.id

**Abstract.** Naza, Annasdi Ahlun. 2022. The Effectiveness of Problem-Based Learning Models to Improve Learning Outcomes in Islamic Religious Education for Class VII A Students of SMP Negeri 1 Sijuk Belitung. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Bandung Islamic University. The research location is in Sijuk Belitung 1 Public Middle School. Using data collection methods, namely observation, interviews, documentation and tests. Data analysis techniques use test requirements data and test hypothesis data. The results of data analysis showed that the Problem Based Learning model had an effect on student achievement in PAI subjects in class VII A of SMP Negeri 1 Sijuk. This can be seen in the average pretest and posttest scores of the two groups. The learning process applied to the experimental class used the Problem Based Learning model in four meetings with a time allocation of 2x40 minutes for each meeting. In this study the researcher who acted as a teacher was himself. In learning in the experimental class using the Problem Based Learning model, there are several stages carried out by the teacher in learning. The implementation of learning using problem-based learning models in PAI subjects at SMP Negeri 1 Sijuk Belitung has fulfilled scientific principles. The results of data analysis showed that the Problem Based Learning model had an effect on student achievement in PAI subjects in class VII A of SMP Negeri 1 Sijuk.

**Keywords:** *Problem-Based Learning Model, PAI Subject, Class VII A, SMA Negeri 1 Sijuk Belitung.*

**Abstrak.** Naza, Annasdi Ahlun. 2022. Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Sijuk Belitung. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung. Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Sijuk Belitung. Menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji persyaratan data dan uji hipotesis data. Hasil analisis data menunjukkan bahwa model Problem Based Learning berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII A SMP Negeri 1 Sijuk. Hal ini terlihat pada rata-rata skor pretest dan posttest kedua kelompok. Proses pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen menggunakan model Problem Based Learning sebanyak empat kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan 2x40 menit. Dalam penelitian ini peneliti yang bertindak sebagai guru adalah dirinya sendiri. Dalam pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan model Problem Based Learning terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sijuk Belitung telah memenuhi kaidah ilmiah. Hasil analisis data menunjukkan bahwa model Problem Based Learning berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII A SMP Negeri 1 Sijuk.

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Mata Pelajaran PAI, SMA Negeri 1 Sijuk Belitung, Kelas VII A.*

## A. Pendahuluan

Pada hakikatnya, belajar adalah suatu proses kejiwaan atau peristiwa pribadi yang terjadi di dalam individu. Belajar bukan merupakan konsekuensi otomatis dari perenungan informasi ke dalam benak siswa, belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan semata tidak akan mendapatkan hasil belajar yang baik, tetapi pengalaman belajar yang lebih menunjukkan kaitan unsur konseptual akan menjadikan proses belajar lebih efektif. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI adalah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah yang bertujuan meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran PAI.

Keyakinan bahwa pendidikan merupakan faktor yang penting untuk kehidupan manusia memang ada sejak dulu sampai sekarang ini dapat dilihat dari sebuah ayat Al- Qur'an yang menggambarkan tingginya kedudukan orang yang mempunyai ilmu pengetahuan, ayat ini bisa menjadi motivasi untuk terus mencari ilmu. Pendidikan dan manusia memang tidak dapat dipisahkan dalam menjalani kehidupan, baik keluarga, masyarakat maupun bangsa dan negara, ini sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam firman Allah di dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 190

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

Ayat di atas menjelaskan bahwa sesungguhnya penciptaan langit dan bumi serta silih bergantinya siang dan malam secara teratur sepanjang tahun yang dapat kita rasakan langsung pengaruhnya yang ada di alam semesta yang merupakan tanda dan bukti kebesaran Allah SWT. Langit dan bumi dijadikan oleh Al-Khaliq tersusun dengan sangat tertib. Bukan hanya semata dijadikan, tetapi setiap saat nampak hidup. Semua bergerak menurut aturan. Silih bergantinya malam dan siang, besar pengaruhnya atas hidup kita dan segala yang bernyawa. Kadang malam terasa panjang dan sebaliknya.

Berdasarkan observasi awal di SMPN 1 Sijuk pembelajaran PAI dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dilakukan secara mandiri maupun berkelompok, biasanya guru memberikan sebuah masalah terlebih dahulu dan menuntut siswa untuk bisa memecahkan masalah yang telah diberikan. Materi yang diajarkan oleh guru PAI di SMPN 1 Sijuk dengan menggunakan model pembelajaran beranekaragam, guru PAI dituntut berinovasi agar setiap pembelajaran dapat dikemas menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Menurut penuturan salah seorang guru PAI disana disebutkan bahwa alasan medel pembelajaran ini sering digunakan karena mampu melatih palararan dan teknis analisis peserta didik, ditambah lagi peserta didik belajar untuk memecahkan masalah baik secara individu maupun secara berkelompok.

## B. Metodologi Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Menurut Arikunto (2005:26) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Menurut Arikunto (2006:12) dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan.

Dengan demikian penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan studi kasus ini dianggap lebih representative dan akurat dalam menjawab fenomena yang terjadi berkaitan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) pada mata pelajaran PAI di lembaga tersebut.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk

meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas eksperimen di SMP Negeri 1 Sijuk Belitung sudah memenuhi kaidah saintifik. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas eksperimen SMP Negeri 1 Sijuk. Hal ini terlihat pada rata-rata nilai pretest dan post-test dari kedua kelompok tersebut. Siswa yang belajar dengan model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) memiliki nilai rata-rata 77,04, Proses pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen (kelas VIIA) menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam empat kali pertemuan dengan alokasi waktu untuk setiap pertemuan 2x40 menit. Setelah melaksanakan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) pada kelas eksperimen selama 4 kali pertemuan ternyata model pembelajaran ini sangat disenangi dan diterima oleh siswa ketika diterapkan dan cocok digunakan pada pelajaran fiqih materi puasa. Dalam kegiatan belajar mengajar dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) peserta didik tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru saja tetapi peserta didik juga berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Peserta didik belajar secara berkelompok membuat mereka bisa belajar bersama dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) yang menekankan aktivitas siswa untuk bekerja secara berkolaborasi, dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar kelompoknya serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya.

2. Hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas kontrol di SMP Negeri 1 Sijuk Belitung sudah memenuhi kaidah saintifik. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) pada mata pelajaran PAI kelas kontrol di SMP Negeri 1 Sijuk memiliki nilai rata-rata 52,28 sehingga selisih nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen 24,46.
3. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII A SMP Negeri 1 Sijuk. Kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini terlihat pada rata-rata nilai pretest dan post-test dari kedua kelompok tersebut. Siswa yang belajar dengan model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) memiliki nilai rata-rata 77,04, sementara siswa yang belajar dengan metode konvensional memiliki nilai rata-rata 52,28 sehingga selisih nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen dan kontrol sebesar 24,76. Proses pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen (kelas VIIA) menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam empat kali pertemuan dengan alokasi waktu untuk setiap pertemuan 2x40 menit. Pada pembelajaran ini yang bertindak sebagai guru adalah peneliti sendiri. Dalam pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah mempunyai beberapa tahapan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas eksperimen di SMP Negeri 1 Sijuk Belitung sudah memenuhi kaidah saintifik. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas eksperimen SMP Negeri 1 Sijuk. Hal ini terlihat pada rata-rata nilai pretest dan post-test dari kedua kelompok tersebut. Siswa yang belajar dengan model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) memiliki nilai rata-rata 77,04, Proses pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen (kelas VIIA) menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam empat kali pertemuan dengan alokasi waktu untuk setiap pertemuan 2x40 menit. Setelah melaksanakan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) pada kelas eksperimen selama 4 kali pertemuan ternyata model

pembelajaran ini sangat disenangi dan diterima oleh siswa ketika diterapkan dan cocok digunakan pada pelajaran fiqih materi puasa. Dalam kegiatan belajar mengajar dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) peserta didik tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru saja tetapi peserta didik juga berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Peserta didik belajar secara berkelompok membuat mereka bisa belajar bersama dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) yang menekankan aktivitas siswa untuk bekerja secara berkolaborasi, dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar kelompoknya serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya.

2. Hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas kontrol di SMP Negeri 1 Sijuk Belitung sudah memenuhi kaidah saintifik. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) pada mata pelajaran PAI kelas control di SMP Negeri 1 Sijuk memiliki nilai rata-rata 52,28 sehingga selisih nilai ratarata pos-test kelompok eksperimen 24,46.
3. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII A SMP Negeri 1 Sijuk. Kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan kelas control. Hal ini terlihat pada rata-rata nilai pretest dan post-test dari kedua kelompok tersebut. Siswa yang belajar dengan model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) memiliki nilai rata-rata 77,04, sementara siswa yang belajar dengan metode konvensional memiliki nilai rata-rata 52,28 sehingga selisih nilai ratarata pos-test kelompok eksperimen dan kontrol sebesar 24,76. Proses pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen (kelas VIIA) menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam empat kali pertemuan dengan alokasi waktu untuk setiap pertemuan 2x40 menit. Pada pembelajaran ini yang bertindak sebagai guru adalah peneliti sendiri. Dalam pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah mempunyai beberapa tahapan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran.

### Acknowledge

1. Ibu Sundari, dan Ayahanda Sulani yang sangat kucintai dan sayangi yang telah mencurahkan perhatian dan kasih sayangnya dengan segala pengorbanan tanpa mengharapkan balas budi.
2. Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Sobar Al-Ghozal, Drs., M.Pd selaku Dosen Wali dan Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan, dan arahan kepada penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Alhamudin, M. M, Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan, dan arahan kepada penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen beserta staff Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang tidak bisa disebut satu persatu namanya yang telah memberikan ilmu dan bekal bagi penulis selama menempuh studi di Universitas Islam Bandung.
7. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 (GOC), terkhusus Aable Class (PAI A) tercinta yang selalu mendukung dan menyemangati dalam menyusun skripsi ini.

### Daftar Pustaka

- [1] Apriani, N., 2019. STUDI ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PROBLEM BASED. *Journal of Pedagogy*, I(1), pp. 230-237.
- [2] Maryati, I., 2018. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA. *Mosharafa*, 7(1), pp. 63-74.

- [3] Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Arfiani, N., 2019. *Studi Analisis Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Palu*. *Journal of Pedagogy*, 1(1), pp. 230-237.
- [5] Nur, S., 2016. *Efektifitas Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat*. *Jurnal Saitifik*, 2(2), pp. 133-141
- [6] Rahayuningsih, P., 2020. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning Di Smp Negeri 7 Kotabumi Lampung Utara*. Tesis.
- [7] Rahmawati, E. D., 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Vii D Di Smpn 13 Malang*. Skripsi.
- [8] Redhana, I. W., 2013. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Dan Berpikir Kritis*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 46(1), pp. 76-86.
- [9] Saenab, S., 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Duampanua Kabupaten Pinrang*. Skripsi.
- [10] Sari, L. S. P., 2014. *Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(3), pp. 143- 150.
- [11] Sulahudin, A., n.d. *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Zaduqisti, E., 2010. *Problem Based Learning (Konsep Ideal Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Motivasi Berprestasi)*. *Forum Tarbiyah*, 8(2), pp. 181-191
- [12] Andriani, R., 2019. *MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA*. *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, 4(1), pp. 80-86.
- [13] Apriani, N., 2019. *STUDI ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PROBLEM BASED*. *Journal of Pedagogy*, 1(1), pp. 230-237.
- [14] Maryati, I., 2018. *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA*. *Mosharafa*, 7(1), pp. 63-74.
- [15] Syamsu Rijal, S. B., 2015. *Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar*. *Jurnal BIOEDUKATIKA*, 3(2), pp. 15-20.
- [16] Sartika, F., Desriwitia, E., Ritonga, M., 2020. *Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah*. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 20(2), pp. 115-128.
- [17] Firmansyah, M. I., 2019. *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN*. *jurnal pendidikan agama islam-Ta'lim*, 17(2), pp. 79-90.
- [18] Reksa, Muhammad Yusuf Maulana, Rachmah, Huriyah (2022). *Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa*. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 2(2). 115-120.